

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan kebutuhan tenaga kesehatan dengan artikel literature didapatkan jumlah kebutuhan tenaga kesehatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Universitas Muhammadiyah Malang tahun 2016 sebanyak 58 orang dengan jumlah tenaga 24 orang sehingga masih dibutuhkan lagi 34 orang agar tercapai kebutuhan tenaga yang ideal. Pada RS Grha Permata Bunda Depok didapatkan jumlah perhitungan kebutuhan tenaga kefarmasian sebanyak 26 orang dengan jumlah pegawai 18 orang, sehingga masih dibutuhkan 8 orang lagi agar pekerjaan kefarmasian dapat berjalan optimum. Pada artikel keempat yang dilakukan di RS X Semarang didapatkan hasil kekurangan 2 tenaga pada unit rawat jalan, unit rawat inap kurang 1 tenaga dan unit gudang farmasi kurang 1 tenaga. pada RSIA KM didapatkan kebutuhan tenaga kefarmasian 8 orang dengan jumlah tenaga 4 orang. Dari keempat rumah sakit tersebut didapatkan perhitungan rasio WISN kurang dari 1. Semakin kecil rasio WISN yang didapatkan maka semakin besar tekanan beban kerja. Rasio WISN yang kecil menunjukkan bahwa jumlah tenaga farmasi saat ini lebih kecil daripada yang dibutuhkan. Sebaliknya rasio WISN yang besar (lebih dari 1) menunjukkan adanya kelebihan tenaga bila dibandingkan dengan beban kerja. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan terjadinya penggunaan waktu kerja yang tidak produktif

sedangkan kekurangan tenaga kerja akan mengakibatkan beban kerja yang berlebihan.

B. Saran

1. Perlu adanya penambahan tenaga kesehatan pada pelayanan kesehatan jika rasio perhitungan kebutuhan tenaga kurang dari 1
2. Perlu peningkatan waktu kerja untuk kegiatan yang produktif agar dapat meningkatkan pelayanan kefarmasian jika rasio yang didapatkan lebih dari 1.